

Abd. Basyir, Adam, dan Ismail Pangeran, *Metode Program Kampung KB BKKBN Kota Palu Dalam Pengembangan Masyarakat Di Kelurahan Besusu Barat Kecamatan Palu Timur Kota Palu*

**METODE PROGRAM KAMPUNG KB BKKBN KOTA PALU DALAM
PENGEMBANGAN MASYARAKAT DI KELURAHAN BESUSU BARAT
KECAMATAN PALU TIMUR
KOTA PALU**

Abd Basyir

Mahasiswa UIN Datokarama Palu

Adam

Dosen UIN Datokarama Palu

Ismail Pangeran

Dosen UIN Datokarama Palu

Abstrak

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) dalam pengembangan masyarakat di Kelurahan Besusu Barat, BKKBN Kota Palu menggunakan metode pendekatan Program Kampung KB dengan cara pembinaan program kelompok kerja, metode ini dilakukan dengan cara pembinaan pengelompokan sesuai umur, informasi dan ekonomi seperti Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), Bina Keluarga Lansia, Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) dan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA). (2) Faktor pendukung adalah kesadaran akan pentingnya hidup berkualitas dan bagaimana menerapkan lingkungan yang sehat dan aman, sedangkan faktor penghambatnya adalah adanya anggapan bahwa melakukan program KB bertentangan dengan ajaran agama. Implikasi penelitian ini adalah disarankan kepada seluruh tenaga pendidik dan pembinaan bagaimana sedini mungkin diperkenalkan atau dibimbing tentang bagaimana mengelola kecerdasan emosional agar mampu mengembangkan pribadi masing-masing dan mempunyai daya saing SDM yang berkualitas.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu diantara sejumlah daftar negara-negara berkembang di dunia. Hal yang paling mendasar yang umum dijumpai dalam suatu negara berkembang adalah jumlah penduduk yang sangat besar. Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk yang terbanyak. Hal ini dapat dilihat dari hasil sensus penduduk yang semakin tahun semakin meningkat. Pertumbuhan penduduk di Indonesia berkisar antara 1,25% per tahun. Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk yang besarnya mencapai 270.203.917 juta jiwa terhitung 30 September 2020. Jumlah ini terdiri atas 136.661.899 laki-laki dan

Abd. Basyir, Adam, dan Ismail Pangeran, *Metode Program Kampung KB BKKBN Kota Palu Dalam Pengembangan Masyarakat Di Kelurahan Besusu Barat Kecamatan Palu Timur Kota Palu*

133.542.018 perempuan. Pertumbuhan penduduk seperti yang dikemukakan di atas dapat menimbulkan berbagai persoalan masalah.¹

Permasalahan yang akan muncul yaitu tingkat pengangguran meningkat seperti tidak meratanya kepadatan penduduk antar daerah di Indonesia. Secara ekonomis, permasalahan yang muncul dari kondisi ini adalah, rendahnya produktivitas daerah dengan kepadatan penduduk yang rendah. Negara Indonesia memiliki suatu lembaga pemerintahan yang programnya fokus dalam bidang kependudukan dan keluarga yaitu BKKBN. Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) adalah lembaga non kementerian yang bertugas melaksanakan tugas pemerintah dibidang keluarga berencana dan keluarga sejahtera. Salah satu cara yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan menggalakkan program melalui badan kependudukan dan keluarga berencana nasional (BKKBN), selain itu arah kebijakan BKKBN mempromosikan kepada masyarakat umum tentang program Keluarga Berencana (KB), program ini lahir untuk mewujudkan pertumbuhan penduduk yang seimbang dan berkualitas. Dalam keluarga berencana di idealkan sebuah keluarga hanya terdiri dari orang tua dan dua anak. Dengan memiliki dua anak saja, di harapkan beban keluarga berkurang sehingga, dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga. Orang tua dapat menyekolahkan anaknya, dapat memenuhi semua kebutuhan anak dan sebagainya.²

Keluarga Berencana merupakan salah satu upaya mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan keluarga. Tujuan utama dari keluarga berencana yaitu untuk lebih meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak. Dengan mengatur kelahiran, isteri banyak mendapat kesempatan untuk memperhatikan dan mendidik anak-anak disamping memiliki waktu yang cukup untuk melakukan tugas-tugas sebagai ibu rumah tangga. Di pihak lain suami tidak direpotkan dengan tuntutan-tuntutan biaya hidup serta pendidikan untuk anak-anak. Lebih dari itu anak-anak akan mendapatkan perhatian yang cukup dari orang tua yang kelak dapat memberikan dampak positif bagi tumbuh kembang kepribadian anak, sehat secara fisik, mental dan sosial sesuai dengan apa yang dikehendaki dan diperintah oleh agama menjadi anak yang sholeh dan sholeha.³

Sekarang ini ada beberapa penyebab lajunya pertumbuhan penduduk Indonesia terkhususnya pada masyarakat di Kelurahan Besusu Barat Kecamatan Palu Timur Kota Palu yang terjadi akibat pandemi Covid-19 yang tak kunjung usai. Masalah ini berdasarkan data BKKBN Kota Palu yaitu karena dampak dari Covid-19 ini mengakibatkan banyak masyarakat yang menghabiskan waktu dirumah agar terhindar dari wabah virus ini sehingga, berdampak terhadap pertumbuhan penduduk dan hal ini pula mengakibatkan dampak dari Program KB yang tidak berjalan dengan baik. Hal ini terjadi karena menurunnya kesadaran dan peran serta masyarakat akan pentingnya

¹Al-Fauzi, *Keluarga Berencana Perspektif Islam Dalam Bingkai Keindonesiaan*, (Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol. 3 No.1, Maret 2017), 28.

²Ibid, 31.

³Noviawati Dyah dan Sujiyatini, *Panduan Lengkap Pelayanan KB Terkini*, (Yogyakarta: Nuha Offset, 2011), 74.

Abd. Basyir, Adam, dan Ismail Pangeran, *Metode Program Kampung KB BKKBN Kota Palu Dalam Pengembangan Masyarakat Di Kelurahan Besusu Barat Kecamatan Palu Timur Kota Palu*

Program KB di masyarakat dan kurangnya sosialisasi dan pemahaman program dari pemerintah kepada masyarakat selama pandemi Covid-19, menurunnya penggunaan alat kontrasepsi bagi keluarga, kawin muda atau menikah dibawah usia 21 tahun serta keinginan masyarakat untuk menambah anggota keluarga lebih dari 2 anak di dalam sebuah keluarga walaupun Pemerintah menganjurkan 2 anak lebih baik dalam satu keluarga yang merupakan selogan dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN).

Akibat dari hal tersebut maka terjadilah masalah-masalah sosial dimasyarakat seperti pengangguran dan kenakalan remaja. Untuk mengatasi masalah pertumbuhan penduduk tersebut BKKBN Kota Palu mulai mencanangkan salah satu program KB Nasional yaitu melakukan program kampung KB. Pencanaan kampung KB ini merupakan salah satu program upaya pemerintah yang tidak hanya dimaksudkan untuk mengendalikan jumlah penduduk akan tetapi lebih pada peningkatan kualitas hidup masyarakat. Program Kampung KB dibentuk sebagai indikator pertumbuhan penduduk yang tinggi dengan tingkat SDM yang rendah, sehingga bagaimana program kampung KB dapat mengendalikan laju pertumbuhan penduduk atau dapat mengembangkan masyarakat dengan tingkat SDM yang tinggi dengan masing-masing individu dalam keluarga atau masyarakat memiliki peningkatan kualitas hidup yang lebih baik.⁴

Berdasarkan pada uraian di atas, Penulis ingin mengkaji sejauh mana penerapan dan bentuk-bentuk metode program kampung KB BKKBN Kota Palu dalam pengembangan masyarakat di Kelurahan Besusu barat Kecamatan Palu Timur Kota Palu.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data *deskriptif* berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan demikian, penelitian ini diwujudkan dengan menafsirkan satu variabel data, kemudian menghubungkannya dengan variabel data yang lain, dan disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat naratif.⁵

Sehubungan dengan definisi tersebut, Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif adalah, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong mengemukakan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur

⁴Kawulur Andre, " *Peran BKKBN Dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial, Suatu Studi di Badan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Minahasa*, (Jurnal Administrasi Publik. Vol. 1 No. 1 Agustus 2015), 58.

⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 34.

Abd. Basyir, Adam, dan Ismail Pangeran, *Metode Program Kampung KB BKKBN Kota Palu Dalam Pengembangan Masyarakat Di Kelurahan Besusu Barat Kecamatan Palu Timur Kota Palu*

penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut Muhajir mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Metode penelitian dilengkapi dengan informasi detil tentang lokasi penelitian, jumlah responden, teknik penentuan dan pengumpulan data dan teknik analisa atau uji validitas. Metode yang sudah umum tidak perlu dituliskan secara detil/definitif, cukup murujuk ke buku acuan.⁶

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah kualitatif yaitu penelitian yang mengedepankan penelitan data dengan berlandaskan pada pengungkapan apa-apa yang diungkapkan oleh responden dari data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran dan bukan angka-angka, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan. Alasan utama peneliti memilih pendekatan kualitatif, disamping sebagai metode yang cocok dengan arah penelitian ini, juga karena peneliti menganggap bahwa metode ini merupakan cara bertatap langsung dengan informan yang tidak lagi dirumuskan dengan berbentuk angka-angka cukup dengan cara observasi, wawancara, dan pengumpulan data atau intisari dokumen yang ada.

Adapun lokasi penelitian terletak di Kelurahan Besusu Barat Kecamatan Palu timur Kota Palu. Alasan peneliti menjadikan Kampung KB sebagai objek penelitian, dikarenakan lokasi tersebut merupakan tempat tinggal penulis, selain itu lebih memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi-informasi yang lebih akurat dan lebih detail tentang Metode Program Kampung KB BKKBN Kota Palu dalam Pengembangan Masyarakat di Kelurahan Besusu Barat Kecamatan Kota Palu.

Selanjutnya untuk memperoleh data yang objektif. Maka dalam penelitian penulis menggunakan beberapa tehnik pengumpulan data yang dianggap representatif dalam mendukung terselenggaranya penelitian ini, antara lain:

1. Observasi

Tehnik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti.⁷ Dalam hal ini penulis mengumpulkan data di lapangan dengan melaksanakan pengamatan langsung terhadap objek data dalam hal Peran Sosial Majelis Taklim dalam Pembinaan Ibu rumah tangga di Desa Bambapun Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara. Wawancara yang dilakukan oleh penulis di lokasi penelitian adalah dengan melaksanakan kegiatan

⁶Muhajir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 27.

⁷Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2008), 61.

Abd. Basyir, Adam, dan Ismail Pangeran, *Metode Program Kampung KB BKKBN Kota Palu Dalam Pengembangan Masyarakat Di Kelurahan Besusu Barat Kecamatan Palu Timur Kota Palu*

wawancara langsung terhadap sumber data. Wawancara dengan informan dilakukan dengan pertanyaan yang tercantum pada pedoman yang sudah dipersiapkan, tetapi tidak menutup kemungkinan, hal tersebut dapat berubah sesuai dengan kondisi dan situasi di lokasi penelitian.⁸

Penggunaan pendekatan kualitatif juga didasarkan pada data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar atau dokumen lain dan bukan angka-angka, sehingga dalam penelitian nanti, uraian hasilnya akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran yang berdasarkan pada "Metode Program Kampung KB BKKBN Kota Palu dalam Pengembangan Masyarakat di Kelurahan Besusu Barat Kecamatan Kota Palu".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Kampung KB Kelurahan Besusu Barat ialah dengan metode pembinaan kelompok kerja atau pokja. Program kampung KB dibentuk dengan metode pembinaan kelompok kerja atau pokja dan 8 fungsi keluarga adalah sebagai dasar acuan dan pondasi kehidupan di dalam keluarga, adapun 8 fungsi keluarga ialah:

a) Seksi Agama

Seksi ini bertugas agar keluarga merupakan tempat pertama setiap orang mengenal agama. Terdapat 12 nilai dasar yang mesti dipahami dan ditanamkan dalam setiap keluarga, yaitu: iman taqwa, kejujuran, tenggang rasa, rajin, kesalehan, ketaatan, suka membantu, disiplin, sopan santun, sabar, ikhlas dan kasih sayang.

b) Seksi Soisal Budaya

Seksi ini bertugas agar keluarga merupakan wahana pertama dan utama dalam pembinaan dan penanaman nilai-nilai luhur budaya kehidupan. Keluarga bertanggungjawab menanamkan nilai-nilai luhur yang selama ini menjadi panutan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

c) Seksi Cinta Kasih

Kasih sayang merupakan komponen utama dalam membentuk karakter seorang anak. Orang tua berkewajiban menciptakan suasana yang penuh kasih sayang ditengah-tengah keluarga.

d) Seksi Perlindungan

Seksi ini bertugas bagaimana keluarga merupakan tempat berlindung bagi anggotanya. Agar dapat menanamkan sifat aman, pemaaf, tanggap, tabah dan peduli.

e) Seksi Reproduksi

⁸Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 38.

Abd. Basyir, Adam, dan Ismail Pangeran, *Metode Program Kampung KB BKKBN Kota Palu Dalam Pengembangan Masyarakat Di Kelurahan Besusu Barat Kecamatan Palu Timur Kota Palu*

Seksi ini bertugas agar keluarga dapat melestarikan keturunan yang dapat bertanggungjawab, sehat dan teguh.

f) Seksi Sosialisasi Pendidikan

Bertugas agar keluarga dapat menanamkan nilai moral yaitu percaya diri, berwawasan terbuka, kreatif dan bertanggung jawab.

g) Seksi Ekonomi

Bertugas agar dapat meningkatkan keluarga sejahtera, bagaimana menyikapi kehidupan ekonomi dengan baik dan bijak.

h) Seksi Lingkungan

Bertugas agar dapat menciptakan suasana yang bersih, disiplin pengelolaannya dan pelestariannya.

Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Lun Nining, SH selaku Penyuluh KB Ahli Muda Kelurahan Besusu Barat sekaligus Pembina Kampung KB Kelurahan Besusu barat. Metode yang digunakan dalam program Kampung KB ini seperti Bina Keluarga Balita, Bina Keluarga Remaja, Bina Keluarga Lansia, Pik-Remaja, UPPKA. Itu adalah kegiatan atau pembinaan kelompok kerja yang ada di kampung KB Lorong Bakso ini yang mana program tersebut sejalan dengan program pemerintah baik dari Daerah maupun BKKBN

Berdasarkan keterangan tersebut metode program Kampung KB Kelurahan Besusu Barat yaitu pembinaan kelompok kerja adalah pembinaan kelompok berdasarkan a. Kependudukan, b. Keluarga berencana dan kesehatan reproduksi dan c. Ketahanan keluarga dan pemberdayaan keluarga (pembangunan Keluarga) yang mana sesuai dengan 8 fungsi keluarga sebagai dasar acuan yang bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat dalam pengembangan masyarakat di kelurahan besusu barat.

Bila diuraikan secara spesifik, metode atau cara-cara pembinaan kelompok kerja program kampung KB BKKBN Kota palu dalam pengembanan masyarakat di keluarahan besusu barat antara lain:

1. Kelompok BKB

Kelompok Bina Keluarga Balita (BKB) adalah kelompok kegiatan yang khusus mengelola tentang pembinaan tumbuh kembang anak melalui pola asuh yang benar berdasarkan kelompok umur, dilaksanakan oleh sejumlah kader. Kelompok BKB merupakan upaya peningkatan pengetahuan, keterampilan dan kesadaran ibu serta anggota keluarga lainnya dalam membina tumbuh kembang balitanya melalui rangsangan motorik, kecerdasan dan emosional dalam proses interaksi antara ibu atau anggota keluarga lainnya dengan anak balita. Kelompok Bina Keluarga Balita atau BKB adalah pembinaan Keluarga yang memiliki balita, dimana pembinaan keluarga ini melihat tumbuh kembang bayi sejak 1000 hari pertama kelahiran sehingga tidak beresiko terkena stunting yang menyebabkan pertumbuhannya tidak produktif.

2. Kelompok BKR

Abd. Basyir, Adam, dan Ismail Pangeran, *Metode Program Kampung KB BKKBN Kota Palu Dalam Pengembangan Masyarakat Di Kelurahan Besusu Barat Kecamatan Palu Timur Kota Palu*

Kelompok Bina Keluarga Remaja (BKR) adalah kelompok kegiatan yang terdiri dari keluarga yang mempunyai remaja berusia 10-24 tahun dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku orangtua dalam rangka pengasuhan tumbuh kembang remaja. Pembinaan remaja bertujuan untuk mengontrol remaja agar tidak melakukan hal-hal yang bersimpangan dengan kaidah kehidupan remaja tersebut, memberikan pengetahuan dan pemahaman dalam menjalani usia remaja agar menjadi individu yang produktif. BKR ini adalah wadah untuk meningkatkan dan mengarahkan remaja untuk menyalurkan kreatifitasnya dan mengembangkan pola pikirnya sehingga tidak salah dalam memilih jalan saat tumbuh dewasa. Kegiatan yang ada di BKR ini seperti generasi remaja atau GENRE.

3. Kelompok BKL

Kelompok Bina Keluarga Lansia (BKL) adalah kelompok kegiatan keluarga yang mempunyai anggota keluarga lanjut usia yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keluarga yang memiliki anggota keluarga lansia, dan bagi lansia itu sendiri guna meningkatkan kualitas hidupnya, dalam rangka meningkatkan kesejahteraan, pembinaan dan kemandirian. Kelompok BKL ini adalah bagaimana memberikan arahan dan pembinaan terhadap keluarga yang memiliki lansia untuk dapat memberikan dan meningkatkan kualitas hidup lansia tersebut seperti dalam program lansia tangguh.

4. Pik Remaja

Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) adalah kelompok kegiatan para remaja untuk melaksanakan program kegiatan PKBR (Penyiapan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja) yang dikelola dari, oleh dan untuk remaja guna memberikan pelayanan informasi dan konseling kesehatan reproduksi dalam mempersiapkan kehidupan berkeluarga. Pusat informasi dan Konseling Remaja ini bagaimana memberikan edukasi kepada remaja dalam memulai kehidupan berkeluarga dengan edukasi-edukasi kesehatan seperti edukasi kesehatan alat reproduksi, usia ideal menikah, peran masing-masing individu dalam keluarga dll.

5. Kelompok UPPKA

Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) adalah kelompok kegiatan pembangunan keluarga sejahtera dan ketahanan keluarga untuk mengisi waktu dan memanfaatkan potensi ekonomi sosial keluarga dengan tujuan untuk dapat meningkatkan pendapatan keluarga dalam skala mikro. Kelompok UPPKA ini adalah kelompok yang diisi oleh ibu-ibu yang mana untuk membantu dan meningkatkan ekonomi keluarga sehingga gizi yang didapat keluarga tercukupi.

Sehingga, dapat dipahami bahwa metode yang digunakan dalam program kampung KB adalah berdasarkan pengelompokan kerja, sehingga mudah untuk didata serta terarah dalam pengembangan dan pemberdayaan keluarga.

KESIMPULAN

Abd. Basyir, Adam, dan Ismail Pangeran, *Metode Program Kampung KB BKKBN Kota Palu Dalam Pengembangan Masyarakat Di Kelurahan Besusu Barat Kecamatan Palu Timur Kota Palu*

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada pembahasan–pembahasan pada bab sebelumnya maka peneliti dapat mengemukakan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Metode yang digunakan BKKBN Kota Palu dalam Melaksanakan Program Kampung KB di Kelurahan Besusu Barat ialah dengan menggunakan metode Pokja (program kerja) dengan pengelompokkan berdasarkan umur seperti Kelompok Bina Keluarga Balita (BKB), Kelompok Bina Keluarga Remaja (BKR), Kelompok Bina Keluarga Lansia (BKL), Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R), Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA)
2. Faktor pendukung keterlibatan pemerintah, respon positif masyarakat dan kesadaran masyarakat terhadap perubahan zaman sehingga program Kampung KB terlaksana. Faktor penghambat mis informasi program Keluarga Berencana (KB) terhadap agama dan tingkat wawasan terhadap pernikahan rendah sehingga program Kampung KB terkendala.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fauzi. Keluarga berencana Perspektif Islam Dalam Bingkai Keindonesiaan. Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol. 3 No.1, Maret 2017.
- Andre, Kawulur. “ Peran BKKBN Dalam Pemnbangunan Kesejahteraan Sosial, Suatu Studi di Badan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Minahasa. Jurnal Administrasi Publik. Vol. 1 No. 1 Agustus 2015.
- Azwar, Saifudin. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Dyah, Noviawati dan Sujiyatini. Panduan Lengkap Pelayanan KB Terkini. Jogjakarta: Nuha Offset, 2011.
- Moleong J. Lexy. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Muhajir. Metodologi Penelitian. Jakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Nazir, Mohammad. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2008.